

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian yang diterapkan dalam penulisan ini ialah jenis telaah percobaan. Telaah percobaan ialah teknik telaah yang diterapkan untuk mengetahui dampak dari penerapan teknik khusus terhadap sesuatu dalam keadaan yang telah terkontrol.¹ Telaah percobaan bermaksud untuk melihat akibat suatu penerapan suatu teknik.² Maka, telaah percobaan adalah telaah yang bertujuan untuk mengetahui dampak dari penerapan suatu teknik (*treatment*) dengan cara membandingkan hasil kelas eksperimen (kelas yang diberikan perlakuan) dengan hasil kelas kontrol (kelas yang tidak diberikan perlakuan).

Penelitian ini memakai bentuk telaah *quasi experiment* (eksperimen semu). Bentuk penelitian ini merupakan pengembangan dari desain *tru experiment* yang sulit untuk dilaksanakan. Desain penelitian ini digunakan ketika peneliti tidak dapat mengontrol secara sepenuhnya variabel yang berpengaruh dalam penelitian. Selain itu, desain penelitian ini juga digunakan ketika peneliti tidak cukup untuk melaksanakan penelitian eksperimen yang sesungguhnya.³

Adapun dalam telaah ini adalah memakai metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah telaah yang diterapkan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui penyelidikan terhadap populasi atau sampel khusus dengan memakai instrument dalam mengumpulkan informasi, kemudian data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.⁴ Ada dua golongan dalam telaah ini, yakni golongan yang akan diberikan pembelajaran Kitab Kuning *Tanbihul*

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 107.

² Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 9.

³ I Putu Ade Andre Payadnya dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 9-10.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.14

Muta'alim yang dinamakan sebagai kelas percobaan dan golongan yang tidak diberi pembelajaran Kitab Kuning *Tanbihul Muta'alim* yang disebut sebagai kelas kontrol.

B. Setting Penelitian

Kajian ini memilih lokasi di MTs Darul Ulum Ngembal rejo Bae Kudus, lokasi dimana siswa melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya secara khusus tempat kajian ini adalah bisa di kelas maupun di luar kelas (di area sekolah). Kelas dipakai oleh siswa sebagai lokasi untuk memperoleh pembelajaran yang sudah disampaikan oleh gurunya. Adapun penelitian ini dilakukan selama sebelum memasuki akhir semester genap 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah cakupan umum yang tersusun dari mutu dan ciri khusus yang telah ditetapkan oleh penulis untuk dikaji untuk selanjutnya dibuat hasil akhir.⁵ Menurut Suharsimi Arikunto populasi ialah seluruh hal yang berhubungan dengan obyek yang diselidiki, baik berwujud manusia, barang, maupun peristiwa.⁶

Populasi pada penyelidikan ini ialah semua kelas VII di MTs Darul Ulum Ngembal rejo Bae Kudus yang terdiri dari 34 siswa.

2. Sampel

Sampel ialah komponen dari banyaknya dan ciri yang ada pada populasi.⁷ Menurut Suharsimi arikunto sampel ialah bagian dari populasi yang akan diselidiki. Dengan makna lain, apabila semua komponen populasi digunakan semua sebagai sumber informasi, maka teknik tersebut dinamakan dengan sensus, namun apabila hanya sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.14.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1998), hlm. 115.

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 62.

informasi, maka teknik tersebut dinamakan dengan penelitian sampel.⁸

Jika populasi penyelidikan kurang dari 100, maka sampel digunakan seluruhnya. Sebab banyaknya populasi kurang dari 100 informan, maka sampel pada penyelidikan ini ialah siswa kelas VII MTs Darul Ulum-Ngembalrejo-Bae-Kudus yang sebanyak 34 orang.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain

No	Variabel	Indikator
1.	Pembelajaran muatan lokal kitab kuning <i>Tanbihul Muta'allim</i>(X)	Adab Sebelum Hadir di tempat Belajar
		Akhlak ditempat Belajar
		Akhlak Setelah Selesai Belajar
		Akhlak Terhadap Guru
		Akhlak Terhadap Ilmu
2.	Pendidikan Karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum (Y)	Religious
		Jujur
		Disiplin
		Kreatif
		Rasa Ingin Tau

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Variabel ini kerap kali dinamakan dengan variabel perangsang, precditor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia kerap kali dinamakan dengan variabel tidak terikat. Variabel tidak terikat adalah variabel yang menjadi sebab munculnya variabel terikat.⁹

Variabel independen atau variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan. Variabel bebas yakni, pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'allim*

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ,(Jakarta: PT Rineka Cipta,1998), hlm. 117.

⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), hlm. 105

b. Variabel Dependen

Variabel ini kerap kali dinamakan dengan variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia kerap kali dinamakan dengan variabel terikat. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam SEM (Structural Equation Modeling) variabel terikat dinamakan sebagai variabel indogen.¹⁰

Variabel bebas yang berpengaruh pada variabel terikat yakni pendidikan karakter. Bahwa ini adalah instrumen yang dibuat peneliti.

1. Religius
2. Patuh
3. Disiplin
4. Imajinatif
5. Atraktif

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ialah sebuah tingkat kesesuaian instrumen dengan sesuatu yang hendak dihitung.¹¹ Instrumen yang valid adalah instrument yang benar-benar dapat menghitung apa yang hendak dihitung. Pengecekan kevalidan alat ukur dalam penyelidikan ini memakai uji validitas isi. Pengecekan validitas isi adalah pengujian validitas yang bertujuan untuk memastikan isi instrumen dapat mengukur keadaan yang ingin diukur secara tepat.¹²

Pengecekan validitas inti untuk alat ukur berupa tes dilaksanakan dengan menganalogikan antara inti alat ukur dengan bahan pelajaran yang diselidiki. Pengecekan validitas inti bisa didukung dengan memakai kisi-kisi alat ukur.¹³ Setelah butir-butir instrumen dikonsultasikan dengan pakar dan diaplikasikan, kemudian ditelaah dengan

¹⁰ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), hlm. 106

¹¹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm.245

¹² Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 261-262.

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 353.

telaah item dengan memakai rumus keterkaitan *product moment*.

Rumus korelasi *product moment*:¹⁴

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i \sum y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2) (n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total

N = jumlah sampel

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} . Selanjutnya untuk memutuskan alat ukur itu valid atau tidak, maka jumlah itu dianalogikan jumlah r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah tingkat ketetapan alat ukur yang berkaitan. Reliabilitas berhubungan dengan pertanyaan, apakah sebuah alat ukur bisa dibuktikan sesuai dengan standarisasi yang sudah ditentukan. Sebuah alat ukur bisa dinyatakan reliabel apabila menunjukkan hasil yang tetap secara terus menerus apabila diterapkan pada golongan yang sama dalam jangka mas atau kondisi yang berbeda.¹⁵

Adapun ketentuan bahwa instrument itu dinyatakan reliabel, jika jumlah yang diperoleh pada tahap pengecekan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60, dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliable.¹⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penghimpunan informasi ialah tahap yang tergolong urgen dalam penyelidikan alamiah, sebab informasi

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 228.

¹⁵ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 248

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), hlm. 15

yang diperoleh bakal dijadikan alat untuk membuktikan suatu informasi yang sudah ditetapkan. Maka dari itu, informais diperoleh harus sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Metode penghimpunan informasi dalam penyelidikan ini ialah sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) ialah serangkaian pertanyaan yang dipakai untuk mendapatkan data dari informan tentang dirinya, maupun perihal sesuatu yang dimengerti.¹⁷ Penulis menyajikan pertanyaan dan pernyataan secara tekstual kepada informan untuk ditanggapi dengan memakai skala *likert* (pengukuran). Dengan teknik ini penulis menyiapkan pernyataan khusus, selanjutnya diberikan kepada informan, untuk memperoleh tanggapan secara serta merta.

Fungsi dan tujuan adanya angket pendidikan karakter ini yaitu untuk mengetahui pendidikan karakter apa saja yang ditanamkan di MTs Darul Ulum Ngembal rejo, Bae, Kudus. Adanya angket ini supaya siswa lebih gampang mengerti dan mengaplikasikan bentuk pendidikan karakter yang telah diterapkan. Jenis angket ini adalah angket langsung, yakni angket yang secara serta merta diberikan kepada informan untuk menjawab suatu pertanyaan atau pernyataan tanpa melalui perantara. Instrument angket ini akan diberikan atau dibagikan kepada semua peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Observasi

Pengamatan ialah metode memperhatikan dan menulis secara terstruktur tentang kejadian-kejadian yang sedang diteliti. Pengamatan dilaksanakan untuk memperoleh informasi suatu kejadian secara terstruktur dan berlandaskan pada maksud penelitian yang sudah ditetapkan.¹⁸ Observasi dalam penyelidikan ini memakai

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,1998), hlm. 151

¹⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 168

pengamatan langsung yang dilaksanakan pada saat pra-penelitian di MTs Darul Ulum Kudus.

Observasi dalam penelitian ini, penulis mengamati letak geografis MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, mengamati fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung pembelajaran yang dimiliki MTs Darul Ulum, mengamati kegiatan belajar mengajar dan mengamati pengaruh pembelajaran muatan lokal pada kelas VII di MTs Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Wawancara

Interview ialah sebuah wujud interaksi secara lisan, layaknya perbincangan yang bermaksud untuk mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian.¹⁹ Adapun yang dijadikan informasi dalam penyelidikan ini ialah pendidik yang mengajar mata pelajaran Muatan Lokal kitab *Tanbihul Muta'allim* dan Kepala Madrasah. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pola atau metode yang diterapkan pembelajaran muatan lokal kitab kuning *Tanbihul Muta'allim* siswa kelas VII di MTs Darul Ulum.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data yang berupa catatan tertulis, tercetak, dan lain sebagainya, seperti nilai raport, nilai ulangan harian, maupun foto.²⁰ Dokumentasi bertujuan untuk mendukung data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dokumentasi dalam penulisan ini berbentuk foto situasi kegiatan belajar mengajar, data-data keadaan guru dan karyawan jumlah guru dan peserta didik serta struktur organisasi yang ada di sekolah selama penyelidikan dilaksanakan di MTs Darul Ulum Kudus.

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bermaksud untuk mengecek apakah dalam bentuk komparatif, variabel dependent dan variabel independent sama-sama memiliki pembagian yang normal

113

¹⁹ S. Nasution, *Metode Research*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.

²⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan (Metode, Pendekatan, dan Jenis)*, 179-180.

atau tidak.²¹ Pemeriksaan normalitas pun bermaksud untuk memahami pembagian informasi dalam variabel yang hendak dipakai untuk penyelidikan. Informasi yang valid dan patut dipakai dalam penyelidikan ialah informasi yang mempunyai pembagian informasi yang normal maupun hampir normal. Untuk memeriksa apakah pembagian informasi normal atau tidak bisa dilakukan dengan telaah grafik, dilaksanakan dengan memperhatikan normal *Probability Plot* yang menganalogikan pembagian kumulatif dan pembagian normal, yang mana pengecekan normalitas informasi sebagai berikut:

- a. Apabila grafik yang menyatakan informasi sebenarnya sejalan dengan garis diagonalnya atau garis histogramnya memperlihatkan bentuk pembagian normal, maka bentuk komparatif dinyatakan normal.
- b. Namun apabila grafik yang memperlihatkan informasi sebenarnya tidak sejalan dengan garis diagonalnya atau garis histogramnya tidak memperlihatkan bentuk pembagian normal, maka bentuk komparatif dinyatakan tidak normal.²²

2. Uji Homogenitas Data

Uji kesamaan informasi bermaksud untuk memahami apakah dalam metode kolerasi terdapat keserasian jenis dari residual satu observasi kepengamatan lainnya. Apabila jenis dari residual satu observasi kepengamatan lain konsisten, maka dapat dinyatakan sama.²³ Sebaliknya jika jenis sedang berbeda, maka dinyatakan adanya perbedaan (heterogan).²⁴

²¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), hlm. 187

²² Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), hlm. 61

²³ Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 87

²⁴ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008), hlm. 90

H. Teknis Analisis data

Adapun informasi yang sudah dihimpun ditelaah dengan menerapkan dua tahap analisis data, sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Telaah pendahuluan dipakai untuk menginput hasil pengelolaan informasi dari hasil angket informan yang diinput dalam tabel, dengan besarnya nilai sebagai berikut²⁵:

- Jika respon A nilainya 4 = Selalu (S)
- Jika respon B nilainya 3 = Sering (SR)
- Jika respon C nilainya 2 = Kadang-Kadang (KK)
- Jika respon D nilainya 1 = Tidak Pernah (TP)

NO. RESP.	DISTRIBUSI JAWABAN				SKOR				JML
	A	B	C	D	4	3	2	1	
1									
2									
3									
4									
5									

2. Pengujian Hipotesis

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Pendidikan karakter siswa pada kelas VII yang menggunakan kitab kuning *Tanbihul Muta'allim* tidak lebih baik dari pada pendidikan karakter siswa pada kelas VII yang tidak menggunakan kitab kuning *Tanbihul Muta'allim*.

H_a : Pendidikan karakter siswa pada kelas VII yang menggunakan kitab kuning *Tanbihul Muta'allim* lebih baik dari pada pendidikan karakter siswa kelas

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 135

VII yang tidak menggunakan kitab kuning *Tanbihul Muta'allim*.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial dalam bentuk uji perbedaan dua rerata yang berasal dari dua sampel yang berbeda. *Independen t-test* ialah memeriksa perbedaan untuk menunjukkan apakah ada perbedaan rerata yang berarti antara dua kelompok bebas yang berupa data interval atau rasio.²⁶ Uji *independem t-test* dalam penelitian ini dipakai untuk mengungkap apakah pendidikan karakter yang menggunakan kitab kuning lebih baik dari pada pendidikan krakter yang tidak menggunakan kitab kuning.

Berikut adalah rumus *independen t-test*:

Separated Varians:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan

\bar{x}_1 = Nilai rata – rata dari kelas eksperimen

\bar{x}_2 = Nilai rata – rata dari kelas kontrol

n_1 = Jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = Jumlah peserta yang kelas kontrol

s = Simpangan baku gabungan

s_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

s_2^2 = Simpangan baku kelas kontrol

S^2 = Simpangan baku gabungan

²⁶ Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 272.